

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausalitas, disesuaikan dengan judul, rumusan masalah dan tujuan yang hendak dicapai. Penelitian kausalitas bertujuan untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Menurut Sugiyono (2010:115) hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi dalam penelitian ini ada variabel independen (mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan demikian dalam penelitian ini disajikan dengan angka-angka, yang kemudian dideskripsikan.

3.2 Populasi dan sample

Populasi merupakan subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2010:120) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIE Malangkucecwara tahun angkatan 2016 sejumlah 287 dengan kriteria yang telah menempuh mata kuliah *entrepreneur*.

Menurut Sugiyono (2010:123) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maksudnya sampel yang diambil dapat mewakili atau representatif bagi populasi tersebut. Sampel penelitian ini diambil dari populasi menggunakan rumus solvin dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5%.

Rumus :

$$n = N / (1 + N e^2)$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Toleransi Error

$$\begin{aligned}\text{Sampel} &= 287 / (1 + 287 (0,05^2)) \\ &= 167\end{aligned}$$

Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dimana penelitian ini tidak dilakukan pada seluruh populasi, tetapi terfokus pada target. Purposive sampling artinya bahwa pengambilan sampel terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan (Sugiyono, 2010:218). Kriteria-kriteria yang telah dibuat terhadap obyek yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam hal ini penelitian dilakukan pada mahasiswa STIE Malangkececwara yang telah mengikuti mata kuliah *entrepreneur* sejumlah 167 mahasiswa.

3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variable terikat (dependen)

Variabel terikat adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, variabel terikat didalam penelitian ini adalah:

- a. Minat berwirausaha (Y)

Minat berwirausaha adalah keinginan dalam hati seseorang untuk berusaha secara optimal untuk membuka usaha dengan harapan memperoleh pendapatan yang tidak terbatas tanpa ada aturan yang mengikat. Profesi wirausaha berbeda dengan profesi lain karena berwirausaha tidak ada aturan yang mengikat dan bebas berkeaktivitas. Minat berwirausaha seseorang dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu : memiliki pendapatan sendiri, percaya

diri, perasaan senang, berani menanggung resiko, mampu melihat peluang, perencanaan memulai usaha.

2. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau memengaruhi Variabel terikat. Variabel bebas didalam penelitian ini adalah :

a. Modal usaha (X_1)

Modal Usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan (Nugraha, 2011:69).

Modal usaha dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu: sumber modal, besar modal, hambatan mendapatkan modal.

b. Mata kuliah *Entrepreneur* (X_2)

Menurut Mulyani (2012:127) pendidikan kewirausahaan akan mendorong para pelajar dan mahasiswa agar memulai mengenali dan membuka usaha atau berwirausaha.

Mata kuliah *Entrepreneur* dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu: menambah pengetahuan, menginspirasi, merubah pola pikir, melatih bertanggung jawab dan percaya diri.

c. Lingkungan Keluarga (X_3)

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama seseorang dalam kehidupannya. Lingkungan keluarga terdiri dari orang tua, saudara serta keluarga terdekat lainnya. Dalam lingkungan keluarga salah satunya orang tua akan mempengaruhi anaknya dalam menentukan masa depannya misalnya saja dalam hal pemilihan pekerjaan. Lingkungan keluarga dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu: Dukungan orang tua, Harapan orang tua, status ekonomi.

d. Motivasi (X_4)

Menurut Rusdiana (2014:70) Kata motivasi atau *motivation* berarti pemberian motif, penimbulan motif, yang menimbulkan dorongan, atau keadaan yang menimbulkan dorongan.

motivasi dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu: cita-cita atau Impian, Tujuan, Keuntungan, kemandirian, kebebasan.

3.3.1 Pengukuran variabel

Dalam penelitian ini pengukuran variable yang dipakai adalah menggunakan Skala Likert untuk menjawab angket-angket penelitian. Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Likert

Jawaban	Bobot/Skor
Sangat setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Sugiyono (2010)

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner. Menurut Sugiyono (2014:87) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan siapa variabel akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Dalam penelitian ini kuisisioner disebar kepada

obyek penelitian yaitu mahasiswa STIE Malangkecewara dengan menggunakan Google Form.

3.5 Metode Analisis

Jenis metode penelitian yang dipilih adalah deskriptif analisis, adapun pengertian dari metode deskriptif analisis menurut Sugiyono (2014:119) adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Uji statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan suatu program pengolahan data.

1. Analisis Regresi Linear berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau dugaan. Analisis regresi memiliki fungsi mengetahui pengaruh satu atau beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebasnya dapat digunakan untuk memeriksa kuatnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2010:96). Model analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Keterangan :

b_0 = Konstanta

X_1 = Modal Usaha

X_2 = Mata kuliah Entrepreneur

X_3 = Lingkungan Keluarga

X_4 = Motivasi

b = Koefisien regresi

$e = \text{Standart error}$

2. Uji instrument

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner validitas ditunjukkan oleh suatu indeks yang menunjukkan seberapa jauh suatu alat ukur benar-benar mengukur apa yang ingin diukur.

Pengujian validitas dilakukan berdasarkan analisis item yaitu mengkorelasikan skor setiap item dengan skor variabel (hasil penjumlahan seluruh skor item pertanyaan). Teknik korelasinya memakai *Pearson Correlation*, dihitung dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS. Item pertanyaan dinyatakan valid apabila memiliki nilai probabilitas tingkat signifikansi $< 5\%$ (0,05) dan membandingkan hasil r hitung dengan r tabel. Jika r tabel $< r$ hitung maka item valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji instrumen untuk mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Pada program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode *Cronbachs Alpha*, dimana suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbachs Alpha* lebih besar dari 0,6. Jika nilai *Cronbachs Alpha* lebih kecil 0,6, maka jawaban dari para responden dinilai tidak reliabel.

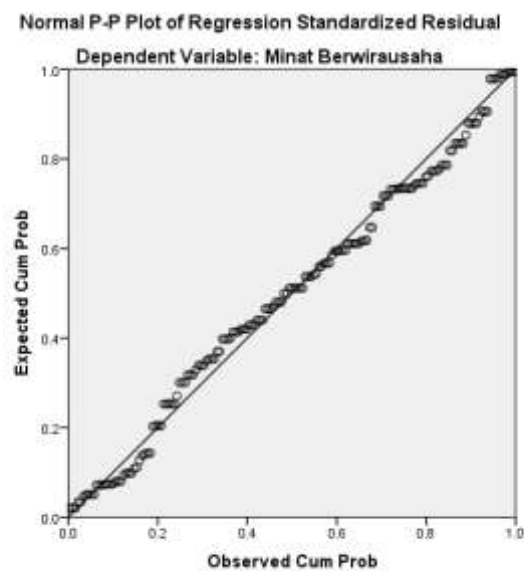
3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Dalam uji normalitas peneliti menggunakan uji P-Plot. Uji P-Plot adalah uji yang cukup efektif untuk mendeteksi apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak.

Untuk mendeteksi kenormalan dapat dilakukan dengan melihat titik-titik plotting dari hasil output SPSS (Ghozali, 2011) Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut :

1. Jika titik-titik berada didekat atau mengikuti garis diagonalnya maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.
2. Jika titik-titik menjauh atau tersebar dan tidak mengikuti garis diagonal maka hal ini menunjukkan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal.



Gambar 3.1
P-Plot Normalitas

b. Uji Multikolinearitas

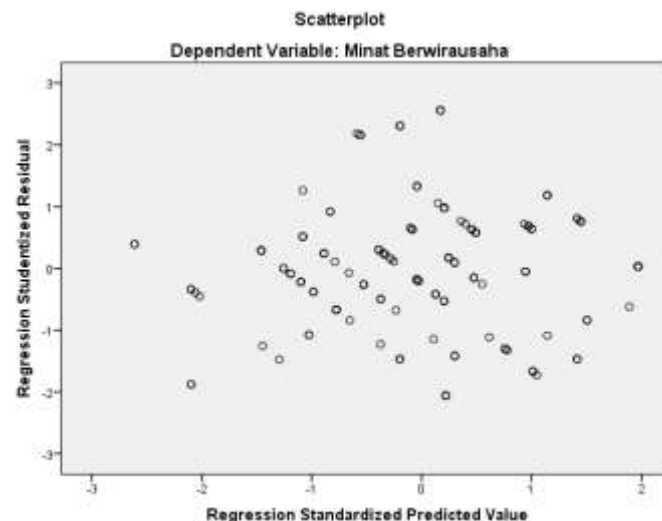
Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari

1. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada data yang akan diolah.
2. Jika Variance inflation factor (VIF) lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada data yang akan diolah.

c. Uji Heterokedastisitas

Dalam uji heterokedastisitas dapat langsung melihat grafik hasil olah data dari SPSS. Cara menentukannya adalah dengan melihat titi-titik pada scatter plots regresi.

1. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas, seperti titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi gejala heteroskedastisitas.



Gambar 3.2

Scatterplot Heterokedastisitas

4. Uji Hipotesis

a. Uji signifikansi pengaruh parsial (Uji t)

Uji t untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara terpisah atau parsial.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah :

H₀ : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara terpisah atau parsial.

H_a : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara terpisah atau parsial.

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi yaitu :

- a. Jika angka probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H₀ diterima H_a ditolak.
- b. Jika angka probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H₀ ditolak H_a diterima.

Hipotesis Statistik :

H₀: $\beta = 0$: Tidak terdapat pengaruh variabel X₁, X₂, X₃, dan X₄ secara parsial terhadap variabel Y

H_a: $\beta \neq 0$: Terdapat pengaruh variabel X₁, X₂, X₃, dan X₄ secara parsial terhadap variabel Y.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi majemuk (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada antara 0 hingga 1.

1. Jika nilai R^2 mendekati 1, maka semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai R^2 mendekati 0, maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.